

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seiring dengan perkembangan zaman maka kebutuhan terhadap kecantikan pun terus berkembang, dan kebutuhan untuk mempercantik diri kini menjadi prioritas, salah satunya dengan cara menggunakan kosmetik untuk tampil cantik sepanjang hari. Kosmetik merupakan suatu bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan, melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2011).

Kulit merupakan organ tubuh paling luar yang menutupi seluruh bagian tubuh manusia, yang berfungsi sebagai pelindung tubuh dari pengaruh luar. Adapun penyebab kerusakan pada kulit dapat terjadi dari dua proses, yaitu proses penuaan karena faktor umur dan *photoaging* oleh radiasi sinar *uv* dimana saat kulit terkena sinar *uv* secara langsung maka molekul-molekul kulit dapat menyebabkan kerusakan bagi kulit seperti kulit menjadi kusam dan kering. Maka perlu adanya perawatan pada kulit, salah satu dengan menggunakan lulur scrub. Selain mampu mengangkat sel kulit mati lulur scrub juga memiliki fungsi membantu membersihkan kotoran yang menempel pada kulit sehingga menjadikan kulit menjadi lebih sehat (Musdalipah *dkk*, 2016).

Lulur Scrub dapat berasal dari bahan alami dan bahan kimia, dimana sediaan yang beredar dipasaran ditemukan adanya kandungan dari bahan kimia berbahaya. Penambahan bahan kimia berbahaya pada sediaan kosmetik memiliki

efek yang positif pada kulit seperti perubahan pada kulit menjadi lebih cepat dari bahan alami, namun memiliki efek negatif seperti ketergantungan dan dapat menyebabkan bintik-bintik hitam pada kulit seperti flek hitam, alergi, iritasi kulit dan dapat menyebabkan kanker kulit pada manusia (Azhara dan Nurul, 2011). Maka dibuat suatu formula dengan bahan alami menggunakan biji pepaya dalam bentuk sediaan lulur scrub, dimana lebih aman dan tidak menyebabkan ketergantungan serta dapat membantu ketidaksempurnaan pada kulit seperti noda hitam, jerawat serta meningkatkan kelembapan pada kulit (Purwandari *dkk*, 2018). Lulur scrub dibuat menggunakan ekstrak biji pepaya.

Pemilihan biji pepaya sebagai zat aktif pada sediaan selain memiliki kandungan yang bagus untuk kulit juga dapat mengurangi limbah yang melimpah dalam lingkungan masyarakat. Biji pepaya memiliki kandungan senyawa β -karoten dan Vitamin E dimana mampu menangkap radikal bebas dari luar tubuh seperti sinar UV dan menghambat kerusakan pada kulit. (Chukwuka *dkk*, 2013). Pada penelitian ini biji pepaya akan diformulasikan dengan beras putih sebagai bahan scrub.

Pemilihan beras putih sebagai bahan scrub dikarenakan lebih aman dibandingkan bahan scrub sintetis, dimana penggunaan bahan sintetis tidak baik bagi kulit dan dapat menyebabkan kerusakan pada kulit. Pemilihan beras putih sebagai bahan alami scrub karena memiliki struktur yang kasar sehingga sangat cocok sebagai bahan scrub yang mampu mengangkat sel kulit mati. Beras putih merupakan salah satu yang memiliki kandungan *gamma oryzanol* (Nisah, 2017). Dimana kandungan *gamma oryzanol* ini mampu memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan dan juga efektif menangkal sinar ultraviolet.

Beras putih berkhasiat melembabkan kulit dan mampu mencerahkan kulit (Cristina, 2011).

Sediaan lulur scrub memiliki beberapa jenis yang beredar dipasaran seperti butiran, gel, dan krim. Sediaan yang dibuat dalam bentuk krim dimana, pemilihan bentuk sediaan krim (M/A) memiliki kadar air yang tinggi sehingga dapat memberikan efek hidrasi pada kulit yang dapat meningkatkan permeabilitas kulit guna mengurangi resiko timbulnya peradangan. Selain itu juga memiliki keuntungan lebih praktis dan mudah di aplikasikan pada semua jenis kulit, lebih mudah menyebar, tidak lengket dan mudah dihilangkan dengan pencucian (Kuswahyuning dan Sulaiman, 2008).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Fathiya Azzahra Sairi dkk, (2024) menyatakan bahwa biji papaya memiliki kandungan papain yang dapat mengelupas kulit dengan cara mencegah permukaan sel-sel kulit mati, enzim papain juga dapat melembabkan kulit kering. Berdasarkan penelitian Purwangihdyah (2015) menyatakan bahwa kadar total senyawa pada biji papaya yaitu tannin sebesar 7,75 mg/g, dan berdasarkan penelitian Wujayanti, 2015 jumlah senyawa flavonoid sebesar 55,6 mg/g.

Uji hedonik merupakan sebuah pengujian dalam analisa sensorik. Uji hedonik dilakukan dengan cara penelis dimintai tanggapan pribadi tentang suka atau tidak sukanya terhadap produk yang dinilai dengan memberikan nilai atau skor terhadap sifat dari produk dalam bentuk skala hedonik (Stone dan joel, 2004).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dilakukan penelitian tentang formulasi dan uji hedonik lulur scrub dari ekstrak etanol biji pepaya (*Carica pepaya L*) dan beras putih (*Oriza sativa L*).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak biji pepaya (*Caricapapaya L*) dan beras putih (*Oriza sativa L*.) pada sediaan lulur scrub memenuhi persyaratan farmaseutika?
2. Pada konsentrasi berapakah lulur scrub ekstrak biji pepaya (*Carica papaya L*.) yang banyak disukai oleh penelis berdasarkan uji hedonik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ekstrak biji pepaya (*Carica papaya L*.) dan beras putih (*Oriza sativa L*.) dapat diformulasikan sebagai sediaan lulur scrub yang memenuhi persyaratan farmaseutika.
2. Untuk mengetahui konsentrasi berapakah sediaan lulur scrub biji pepaya (*Carica papaya L*.) yang banyak disukai penelis berdasarkan uji hedonik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang formulasi sediaan lulur scrub dari ekstrak biji pepaya (*Carica papaya L*.) dan beras putih (*Oriza sativa L*.). Serta diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi institusi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi baik dalam penelitian selanjutnya ataupun dalam pembelajaran tentang kosmetik dan pemanfaatan dari limbah biji pepaya.

3. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memanfaatkan limbah dari biji pepaya, serta dapat menambah pengetahuan tentang manfaat dan khasiatnya sebagai kosmetik, sehingga limbah biji pepaya dilingkungan masyarakat berkurang.